

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan skripsi yang telah diuraikan dari bab satu sampai dengan bab empat yang membahas tentang Strategi Dakwah KJKS BMT Al-Fattah Juwana Pati untuk Meningkatkan Jumlah Anggota, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang dilakukan oleh BMT Al-Fattah Juwana Pati untuk meningkatkan jumlah anggota adalah:
  - a. Strategi sentimental (*al-Manhaj al-Athifi*), dengan memberikan pengarahan dan pelayanan yang baik kepada calon anggota yang akan bergabung menjadi anggota.
  - b. Strategi rasional (*al-Manhaj al-Aqli*), dengan membuat masyarakat menjadi yakin dan percaya jika BMT Al-Fattah tidak mengandung unsur riba.
  - c. Strategi indriawi (*al-Manhaj al-Hissi*), dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menggali potensi anak-anak didik dari lembaga pendidikan Al-Fattah.

Dengan penerapan strategi dakwah yang efektif maka tujuan awal BMT Al-Fattah untuk meningkatkan jumlah anggota akan menjadi terarah. Strategi dakwah yang dilakukan BMT Al-Fattah tidak hanya itu, BMT juga menggunakan dakwah bil haal untuk menarik minat masyarakat. Dakwah bil haal

adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata, diantaranya adalah mengadakan kegiatan-kegiatan dakwah yaitu: dana sosial, bhakti sosial, santunan anak yatim piatu, penyaluran zakat dan pengajian selapanan. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas BMT Al-Fattah dan bisa meningkatkan jumlah anggota seperti tujuan awal dilakukannya strategi dakwah. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik, maka BMT Al-Fattah bisa mensejahterakan dan memperdayakan perekonomian masyarakat.

2. Faktor-faktor pendukung dari strategi dakwah KJKS BMT Al-Fattah Juwana Pati, meliputi: Mayoritas masyarakat beragama Islam, dukungan dari lembaga dakwah dan masyarakat, kegiatan dakwah Bil Haal dan Bil Lisan BMT Al-Fattah dan dapat menjalin silaturahmi dan kekeluargaan dengan masyarakat. Sedangkan faktor-faktor penghambat dari Strategi dakwah KJKS BMT Al-Fattah Juwana Pati, meliputi: Minimnya pengetahuan masyarakat tentang BMT, tingkat persaingan tinggi dan pemasaran melalui dakwah masih manual.

## **B. Saran**

1. BMT Al-Fattah harus lebih meningkatkan pemasaran dengan melalui strategi dakwah yang telah dilakukan agar bisa berjalan mencapai target yang diinginkan oleh BMT Al-Fattah.

2. BMT Al-Fattah harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan dakwah yang lebih kreatif agar bisa lebih mengantusias masyarakat dan bisa menjadi inspirasi oleh BMT lain.
3. BMT Al-Fattah harus meningkatkan produk-produknya yang lebih inovatif dan lebih bermanfaat dengan melihat sistem perekonomian dan lingkungan masyarakat wilayah Juwana.

### **C. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT, karena telah memberikan limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dalam hidup ini. Akhirnya penulisan dan penelitian skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan serta kekhilafan dalam penulisannya, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat dan bisa memperluas ilmu pengetahuan bagi kita semua.